

Neuro-Linguistic Programming (NLP) Sebagai Pendekatan Pedagogis dalam Pendidikan Agama Islam: Studi Hasil Belajar Akidah Akhlak di MTs Opu Daeng Risaju Kota Palopo

Yusnita Yunus

Institut Agama Islam Negeri Palopo, Indonesia
yusnitayunus42@gmail.com

Bustanul Iman RN

Institut Agama Islam Negeri Palopo, Indonesia
bustanul_iman@iainpalopo.ac.id

Bulu

Institut Agama Islam Negeri Palopo, Indonesia
bulu@iainpalopo.ac.id

Yulia Savhika S.

Institut Agama Islam Negeri Palopo, Indonesia
yulia_2205040008@iainpalopo.ac.id

Wihdatul Ummah S.

Institut Agama Islam Negeri Palopo, Indonesia
2105010020@iainpalopo.ac.id

Received: 30-11-2024

Revised: 05-12-2024

Accepted: 30-01-2025

Abstract

This study examines the application of the Neuro Linguistic Programming (NLP) Method to improve the learning outcomes of Akidah Akhlak in Phase D at MTs. Opu Daeng Risaju, Palopo City. The purpose of this study was to evaluate the impact of the application of the NLP method on student learning achievement. This study uses a Mixed Method approach, which combines qualitative and quantitative research to obtain more complete, valid, and objective data. Data were collected through pretest and posttest. The population in this study consisted of students of MTs. Opu Daeng Risaju, with a focus on samples from class VIII group A, totaling 23 students. Data collection was carried out through tests, interviews, and questionnaires. The results of the study showed that the application of the NLP method brought significant changes in the formation of student character. This is evidenced by data from the questionnaire and interviews which showed an increase in learning outcomes. The average posttest score reached 78, while the pretest was only 62, indicating clear progress. In addition, 81% of questionnaire respondents stated that they strongly agreed with the application of this method. In conclusion, the implementation of NLP is effective in strengthening students' characters in the subject of Akidah Akhlak at MTs. Opu Daeng Risaju, Palopo.

Keywords: *Neuro Linguistic Programming (NLP) Method, Learning Outcomes.*

Abstrak

Penelitian ini mengkaji penerapan Metode *Neuro Linguistic Programming* (NLP) untuk meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak pada Fase D di MTs. Opu Daeng Risaju, Kota Palopo. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dampak penerapan metode NLP



terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan Mixed Method, yang mengkombinasikan penelitian kualitatif dan kuantitatif untuk memperoleh data yang lebih lengkap, valid, dan objektif. Data dikumpulkan melalui pretest dan posttest. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari siswa MTs. Opu Daeng Risaju, dengan fokus pada sampel dari kelas VIII kelompok A, berjumlah 23 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui tes, wawancara, dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode NLP membawa perubahan signifikan dalam pembentukan karakter siswa. Hal ini dibuktikan oleh data dari angket dan wawancara yang menunjukkan peningkatan hasil belajar. Nilai rata-rata *posttest* mencapai 78, sedangkan *pretest* hanya 62, menunjukkan adanya kemajuan yang jelas. Selain itu, 81% responden angket menyatakan sangat setuju dengan penerapan metode ini. Kesimpulannya, penerapan NLP efektif dalam memperkuat karakter siswa di mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs. Opu Daeng Risaju, Palopo.

Kata Kunci: *Metode Neuro Linguistic Programming (NLP), Hasil Belajar.*

PENDAHULUAN

Keberhasilan siswa dalam pendidikan tidak hanya bergantung pada nilai yang tercantum dalam rapor dan ijazah, tetapi juga mencakup aspek kognitif yang dapat diukur melalui ujian dan tugas, serta keaktifan dalam bertanya dan menjawab yang berkontribusi pada pencapaian hasil belajar. Bukan hanya menyangkut bidang kognitif saja, tetapi hasil belajar juga menyangkut aspek afektif dan psikomotorik. Menjadi perhatian utama saat ini adalah pada pembentukan karakter peserta didik, karena penting sebagai generasi muda tanah air diberi nilai-nilai moral agar dapat terwujud Indonesia Emas pada tahun 2025.¹ Umumnya para ahli sepakat bahwa karakter seseorang dapat diubah melalui kegiatan Pendidikan.²

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan, Pasal 3, pendidikan nasional berperan dalam mengembangkan potensi serta membentuk karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat guna mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan peserta didik agar menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berpengetahuan, terampil, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.³

Pada dasarnya guru sebagai pengajar dan pendidik tentu memiliki tanggung jawab besar dalam mencapai kemajuan pendidikan. Salah satunya dalam membangun karakter peserta didik dalam dunia pendidikan, sebagai peningkatan kualitas moral dan tanggung jawab dalam kehidupan. Metode yang dipilih dalam membangun karakter adalah *Neuro Linguistic Programming* (NLP) karena relatif mudah dipahami dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

¹ Edy Riyanto, *Implementasi Pendidikan Agama Dan Pendidikan Karakter*, 1st ed. (PT:Media Edukasi Indonesia, 2019).

² Otong Surasman, "Karakter Building Upaya Harmonisasi Interaksi Manusia Modern," *Qiro'ab: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 9, no. 2 (May 9, 2019).

³ Presiden Republik Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, issued 2019.

Neuro-Linguistic Programming (NLP) Sebagai Pendekatan Pedagogis dalam Pendidikan Agama Islam: Studi Hasil Belajar Akidah Akhlak di MTs Opu Daeng Risaju Kota Palopo

Oleh karena itu, guru perlu bekal pengetahuan berkomunikasi dengan baik sebagai upaya membangun karakter peserta didik melalui metode *Neuro Linguistic Programming* (NLP).⁴

Berdasarkan hasil wawancara bersama salah satu guru pada MTs Opu Daeng Risaju Palopo, ibu Andi Nur Jihad, diketahui bahwa hasil belajar peserta didik masih rendah karena guru cenderung menggunakan metode pembelajaran konvensional, seperti ceramah, diskusi, dan tanya jawab, yang menyebabkan kejenuhan pada siswa. Selain itu, keterbatasan sarana, prasarana, dan media pembelajaran juga berdampak pada keterbatasan guru dalam mengembangkan proses pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar peserta didik.⁵

Terkait hal tersebut, maka perlu penelusuran lebih lanjut untuk mengetahui hasil belajar kaitannya dengan pembentukan karakter peserta didik setelah penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode *Neuro Linguistic Programming* (NLP) pada pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Opu Daeng Risaju. Beberapa penelitian yang menyangkut metode *Neuro Linguistic Programming* (NLP) dalam pembelajaran sebagai berikut: Asep Sutisna Sanjaya, Penerapan *Neuro Linguistic Programming* (NLP) dalam kecerdasan emosional untuk keberhasilan siswa mahasiswa Universitas Nusa Putra Sukabumi Jawa Barat. Temuan pada penelitian ini adalah penerapan *Neuro Linguistic Programming* (NLP) dalam kecerdasan emosional siswa memberikan hasil positif secara kualitatif, yaitu: (1) siswa lebih memahami dirinya sendiri dan arah hidupnya, (2) memiliki makna dalam hidup, (3) mengetahui tujuan hidup dan langkah yang harus diambil, (4) memahami cara berinteraksi dengan orang-orang di sekitarnya, termasuk teman, adik kelas, guru, orang tua, dan individu lain yang ditemuinya, (5) lebih peka terhadap lingkungan sekitar, serta (6) lebih mampu memaknai hidup. Sementara itu, secara kuantitatif, terdapat peningkatan hasil belajar, khususnya dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, dengan rata-rata nilai yang meningkat dari 63,20 menjadi 73,70.⁶ Memiliki persamaan dalam membahas Penerapan *Neuro Linguistic Programming* (NLP) dan Perbedaan terletak pada kecerdasan emosional untuk keberhasilan siswa.

Studi lain dari Zairatus Sholikhah, Penggunaan Metode *Neuro Lingusitic Programming* Teknik Meta Model dalam Meningkatkan Khusnudzan Pasien terhadap Penyakit (Studi Kasus di Griya Sehat Syafaat 99 Semarang). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *Neuro Linguistic Programming* (NLP) dengan teknik meta model sangat efektif dalam meningkatkan prasangka baik (khusnudzan) pasien dalam proses pemurnian jiwa serta dapat diterapkan dalam penanganan berbagai penyakit. Melalui teknik meta model, terapis dapat lebih mudah menanamkan nilai-nilai positif yang mendorong pasien untuk berpikir positif, yang pada akhirnya berkontribusi pada perilaku yang lebih baik dalam kehidupan mereka.⁷ Memiliki persamaan dalam membahas metode *Neuro Linguistic Programming* (NLP) dan perbedaannya pada judul tersebut membahas meningkatkan khusnudzan pasien terhadap penyakit

⁴ Edhy Rustan, "Learning Creative Writing Model Based on Neurolinguistic Programming," *International Journal of Language Education and Culture* 3, no. 2 (December 2017): 13–29.

⁵ Andi Nur Jihad, "Wawancara" (Palopo, January 22, 2024).

⁶ Asep Sutisna Sanjaya, "Penerapan Neuro Lingusitic Programming (NLP) Dalam Kecerdasan Emosional Untuk Keberhasilan Siswa" (Program Pascasarjana Universitas Nusa Putra, 2022).

⁷ Zairatus Sholikhah, "Penggunaan Metode Neuro Linguistic Programming Teknik Meta Model Dalam Meningkatkan Khusnudzan Pasien Terhadap Penyakit (Studi Kasus Di Griya Sehat Syafa'at 99 Semarang)" (Universitas Islam Negeri Walisongo, 2021).

sedangkan penelitian yang dilakukan untuk siswa dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak serta terletak pada metode penelitian yang digunakan. Studi selanjutnya oleh, Muhammad Ali Irfan, Implementasi Metode NLP (*Neuro Linguistic Programming*) dalam Pembelajaran Fikih Kelas VII di MTs NU Sunan Kalijaga Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Neuro Linguistic Programming (NLP) dalam pembelajaran fikih di MTs NU Sunan Kalijaga, Kecamatan Adiwerna, Kabupaten Tegal, terbukti sangat efektif. Efektivitas ini terlihat dari langkah-langkah yang diterapkan oleh guru dalam menggunakan metode NLP, yaitu melalui lima rancangan pembelajaran: *Pace The State*, *Lead to The Desired State*, *Fire The Anchor*, *Nested Loop*, dan *Future Pacing*, yang telah sesuai dengan proses implementasi dalam pembelajaran fikih kelas VII di sekolah tersebut.⁸ Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan penggunaan metode *Neuro Linguistic Programming* (NLP) dalam proses pembelajaran. Perbedaannya pada penggunaan lima rancangan pembelajaran yaitu *Pace The Sate*, *Lead to The Desire State*, *Fire The Anchor*, *Nested Loop*, dan *Future Pacing* yang sesuai dengan pembelajaran yang diteliti sedangkan penelitian ini mengukur sejauh mana *Neuro Linguistic Programming* (NLP) efektif dalam pembelajaran.

Neuro Linguistic Programming (NLP) dikembangkan oleh Richard Bandler, seorang ahli di bidang pemrograman komputer dan fisika dari University of Santa California. Melalui riset yang dilakukannya, Bandler menemukan bahwa NLP dapat membantu individu berkomunikasi lebih baik dengan dirinya sendiri, mengatasi ketakutan tanpa sebab, serta mengendalikan emosi negatif dan kecemasan.⁹

Secara etimologis, kata *neuro* berasal dari bahasa Inggris yang berarti saraf, *linguistic* bermakna bahasa, dan *programming* berarti pemrograman. Menurut artikel Wikanengsih, Elfiky dan Andreas mendefinisikan ketiga istilah tersebut sebagai berikut: *neuro* mengacu pada sistem saraf, yang berfungsi sebagai jalur mental bagi panca indera dalam proses mendengar, mengecap, mencium, dan merasakan.¹⁰ Linguistik mengacu pada kemampuan bawaan manusia dalam berkomunikasi, baik secara verbal maupun nonverbal. Komunikasi verbal berkaitan dengan pemilihan kata dan frasa yang mencerminkan pola pikir seseorang, sementara komunikasi nonverbal mencakup bahasa tubuh, seperti postur, gerakan, dan ekspresi, yang dapat membentuk gaya berpikir serta kepercayaan individu. Sementara itu, *programming* merujuk pada pola pikir, emosi, dan tindakan seseorang, di mana perilaku serta kebiasaan sehari-hari dapat diubah menjadi kebiasaan baru yang lebih positif.¹¹

Pemrograman *Neuro Linguistic* menurut Steve Andreas adalah pendekatan yang kuat dan praktis terhadap transformasi pribadi, kemampuan menggunakan bahasa (kata dan frasa tertentu yang mencerminkan dunia mental seseorang). Artinya *Neuro Linguistik Programming* (NLP) sebagai pendekatan praktis atau cara mengarahkan tindakan terbaik manusia, dalam

⁸ Muhammad Ali Irfan, "Implementasi Metode NLP (*Neuro Linguistic Programming*) Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas VII DI MTs NU Sunan Kalijaga Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal" (Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid , 2023).

⁹ Wikanengsih, "Menerapkan *Neuro Linguistic Programming* (NLP) Dalam Pembelajaran," *Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia* 1, no. 1 (2021).

¹⁰ Wikanengsih.

¹¹ Asep Sutisna Sanjaya, "Penerapan *Neuro Lingusitic Programming* (NLP) Dalam Kecerdasan Emosional Untuk Keberhasilan Siswa," *Jurnal Syntax Transformation* 3, no. 9 (2022), <https://doi.org/https://doi.org/10.46799/jst.v3i09.616>.

Neuro-Linguistic Programming (NLP) Sebagai Pendekatan Pedagogis dalam Pendidikan Agama Islam: Studi Hasil Belajar Akidah Akhlak di MTs Opu Daeng Risaju Kota Palopo

mentransformasikan diri sendiri dan orang lain dengan melakukan bimbingan pikiran melalui komunikasi¹² dan merupakan teknik psikologis yang berfokus pada hubungan antara bahasa, perilaku, dan pola pikir. Dalam konteks pembelajaran, metode ini dapat digunakan untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan pola pikir dan perilaku yang mendukung pembentukan karakter secara lebih efektif.¹³

Neuro Linguistic Programming (NLP) adalah sebuah bidang yang mencakup berbagai teknik dan metode untuk memahami dan mempengaruhi pikiran, perilaku, dan emosi peserta didik. Ada beberapa jenis metode *Neuro Linguistic Programming* (NLP) diantaranya: ankerling, emosional, penggunaan cerita, penggunaan metafora, teknik visualisasi, teknik pemetaan proses, teknik pemograman bahasa, penggunaan pernyataan yang empatik.¹⁴

Menurut Purwanto, hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan yang diwujudkan melalui proses belajar mengajar, sebagai bentuk upaya pendidik dalam mengubah perilaku peserta didik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹⁵ Sementara itu, Dimiyati dan Mudjiono menyatakan bahwa hasil belajar mencerminkan tingkat keberhasilan siswa setelah mengikuti pembelajaran, yang dapat diukur melalui nilai yang diperoleh.¹⁶ Yusuf berpendapat bahwa hasil belajar adalah hasil dari proses pembelajaran yang mencakup perkembangan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa.¹⁷ Berdasarkan berbagai pendapat tersebut, hasil belajar dapat diartikan sebagai pencapaian individu dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh setelah menjalani proses pembelajaran, sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Keterampilan yang diperoleh peserta didik selama proses pembelajaran berperan penting dalam menciptakan generasi penerus yang berkualitas. Dengan keterampilan tersebut, mereka dapat memanfaatkan pengetahuan, nilai-nilai spiritual, dan keahlian tidak hanya untuk kepentingan pribadi, tetapi juga untuk kemajuan masyarakat dan bangsa secara keseluruhan.

¹² Rustan, "Learning Creative Writing Model Based on Neurolinguistic Programming."

¹³ Jonathan Passmore and Tatiana S Rowson, "Neuro Linguistic Programming: A Critical Review of NLP Research and the Application of NLP in Coaching," *International Coaching Psychology Review* 14, no. 1 (March 2019): 57–69.

¹⁴ Abdul Haliq, "Keefektifan Pembelajaran Berbasis Neuro Linguistic Programming Dalam Menulis Argumentasi," *LingTera* 7, no. 2 (2020): 1–15.

¹⁵ Dewi Oktaviana, Bahrin Ali Murtopo, and Agus Salim Chamidi, "Pembiasaan Literasi Numerasi Dan Hasil Belajar Matematika Kelas V MI Giwangreno Sruweng," *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (June 15, 2022): 9–19.

¹⁶ Nina Gantina Kustian, "Penggunaan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik* 1, no. 1 (August 6, 2021): 30–37, <https://doi.org/10.51878/academia.v1i1.384>.

¹⁷ Nur Intang, Muhammad Yunus, and Sulfaidah Sulfaidah, "Penerapan Metode Pembelajaran Simulasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Di SMPN 3 Bontolempangan," *JUPEIS : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 1, no. 3 (July 3, 2022): 102–8, <https://doi.org/10.55784/jupeis.Vol1.Iss3.144>.

Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, maka dilakukan upaya penanaman prinsip-prinsip moral pada peserta didik.¹⁸

Moral peserta didik dapat dibentuk melalui pendidikan karakter. Menurut Lickona, karakter seseorang terdiri dari tiga unsur yang perlu ditampakkan, yaitu: (1) *Moral Knowing*: Pengetahuan moral adalah pemahaman tentang prinsip-prinsip moral, yang berkaitan dengan pengembangan kesadaran moral, pemahaman nilai moral, dan mempertimbangkan pemahaman orang lain tentang kita. (2) *Moral feeling*: keadaan emosi ini terkait dengan memiliki empati yang besar, mencintai sesuatu yang baik, memahami keinginan hati, dan menghargai diri sendiri melalui perbuatan kasih sayang. (3) *Moral action*: perilaku moral bergantung pada kemampuan individu untuk mengubah sudut pandang dan evaluasi diri moral agar dapat melakukan perbuatan yang lurus secara moral.¹⁹

Menurut Munadi, hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup aspek fisiologis, seperti kondisi kesehatan yang baik, tidak dalam keadaan lelah atau kelelahan, serta tidak memiliki cacat fisik. Selain itu, faktor psikologis juga berperan, meliputi kecerdasan (IQ), perhatian, minat, bakat, motivasi, kemampuan kognitif, dan daya nalar peserta didik. Sementara itu, faktor eksternal terdiri dari faktor lingkungan, seperti kondisi cuaca dan lingkungan tempat belajar, serta faktor instrumental, yang mencakup kurikulum, sarana pendukung, dan kualitas tenaga pendidik.²⁰

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode mixed method, yaitu pendekatan yang menggabungkan penelitian kualitatif dan kuantitatif. Menurut Creswell, penelitian campuran merupakan kombinasi antara metode kuantitatif dan kualitatif dalam satu studi.²¹ Sementara itu, Sugiyono menjelaskan bahwa metode penelitian kombinasi (mixed method) adalah pendekatan yang mengintegrasikan kedua metode tersebut secara bersamaan dalam suatu penelitian, sehingga dapat menghasilkan data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan objektif.²²

Penelitian *Mixed Method* ini tujuannya adalah untuk menganalisis data kualitatif yang digunakan dengan menjelaskan secara detail data kuantitatif yang ada.²³ Pada penelitian ini data

¹⁸ Aprilina Wulandari and Agus Fauzi, "Urgensi Pendidikan Moral Dan Karakter Dalam Membentuk Kepribadian Peserta Didik," *Edupepedia: Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam* 6, no. 1 (July 26, 2021): 75–85, <https://doi.org/10.35316/edupedia.v6i1.1393>.

¹⁹ Asep Sopian, *Character Building Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Boarding School Era Industri 4.0: Kajian Teoritis Dan Empiris Di Masa Pandemic Covid 19* (Bandung: Royyan Press, 2020).

²⁰ Abdulrahim Maruwae, *Telaah Hasil Belajar (Strategi Pembelajaran Dan Gaya Kognitif)*, 1st ed. (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022).

²¹ John W. Creswell, *Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed*, III (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2012).

²³ Kiraman, Irfan, Kaharuddin Kaharuddin, St. Marwiyah, and Yulia Savhika S. 2024. "Ekspansi Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Hadis Tarbawi Di SMP Negeri 14 Palopo". *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 7 (4), 919-36. <https://doi.org/10.31538/almada.v7i4.5316>.

***Neuro-Linguistic Programming (NLP)* Sebagai Pendekatan Pedagogis dalam Pendidikan Agama Islam: Studi Hasil Belajar Akidah Akhlak di MTs Opu Daeng Risaju Kota Palopo**

kuantitatif yang digunakan oleh penulis tujuannya adalah untuk mengukur hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran *Neuro Linguistic Programming* (NLP) sedangkan data kualitatif yang digunakan pada penelitian ini tujuannya adalah untuk mengukur pengaruh hasil belajar dengan menggunakan *metode Neuro Linguistic Programming* (NLP) kaitannya dengan pembentukan karakter peserta didik di MTs. Opu Daeng Risaju Palopo.

Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik di MTs Opu Daeng Risaju dan sampel penelitian ini adalah peserta didik pada fase D kelompok A yaitu kelas VIII yang berjumlah 23 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini, antara lain: kuesioner, observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen penelitian ini menggunakan tes yang dibagi dua menjadi *posttest* dan *pretest*. Tes disusun berdasarkan indikator yang disesuaikan dengan kurikulum yang telah ditetapkan oleh pihak madrasah, kemudian menggunakan instrument wawancara, angket, serta dokumentasi. Adapun waktu penelitian ini dilakukan sejak bulan Juli sampai dengan Agustus 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Urgensi Metode *Neuro Linguistic Programming* (NLP) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik

Pada dasarnya pengembangan hasil belajar akademik peserta didik dan pembentukan karakter merupakan dua aspek penting dalam pendidikan yang harus berjalan beriringan. Dalam penerapan metode *Neuro Linguistic Programming* (NLP) di MTs. Opu Daeng Risaju kota Palopo, memiliki urgensi yang tinggi dalam mendukung kedua aspek tersebut. Metode *Neuro Linguistic Programming* (NLP) dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran sekaligus membantu pembentukan karakter peserta didik menjadi lebih baik, diantaranya: 1) Meningkatkan pemahaman dan keyakinan diri, 2) Pengelolaan emosi yang efektif, 3) Membangun karakter disiplin dan tanggung jawab, 4) Mengembangkan sikap positif terhadap pembelajaran, 5) Membangun kecerdasan emosional dan sosial, 6) Meningkatkan motivasi dan etos belajar, dan 7) Mendorong kemandirian dalam berpikir dan bertindak.

Urgensi penerapan metode *Neuro Linguistic Programming* (NLP) di MTs. Opu Daeng Risaju Kota Palopo terletak pada kemampuan untuk secara simultan meningkatkan hasil belajar akademik dan membentuk karakter peserta didik yang positif. Dengan *Neuro Linguistic Programming* (NLP), peserta didik dapat mengembangkan kepercayaan diri, disiplin, motivasi, kecerdasan emosional, serta kemandirian dalam belajar. Ini sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang produktif dan membangun generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan berintegritas.

Hasil Belajar Peserta Didik Setelah Menggunakan Metode *Neuro Linguistic Programming* (NLP) Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Fase D di MTs. Opu Daeng Risaju Palopo.

a. Hasil *pretest*

Deskripsi data hasil *pretest* kelas VIII dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 1. Skor *Pretest*

No.	Nama	KKM	<i>Pretest</i>
1.	Abdillah Al Fahmi	70	70
2.	Adnan Arwin	70	65
3.	Rahmadani Safitri	70	72
4.	Andi Amrullah Andi Cappe	70	70
5.	Dadang	70	70
6.	Kartini	70	71
7.	Mawar	70	60
8.	Muh. Sulkifli	70	60
9.	Muh. Adam Pongsimpin	70	65
10.	Muh. Fahrul	70	70
11.	Nurjannah	70	65
12.	Rahmat Aditia	70	50
13.	Ahmad Adsan	70	60
14.	Rosmita	70	50
15.	Sazkia Jusmar	70	70
16.	Siti Khumairah	70	50
17.	Syamsi Choirunissa Melinda	70	60
18.	Vivian Zahira	70	65
19.	Haslia	70	65
20.	Sariani	70	65
21.	Reski	70	70
22.	Muh. Furkan	70	60
23.	Muh. Alfatansyah	70	50

Ringkasan hasil pretest dapat dianalisis melalui tabel 4.5 yang menyajikan tabulasi skor mean berikut.

Tabel 2. Tabulasi Skor Mean *Pretest*

No.	X	F	FX
1.	50	4	200
2.	60	5	300
3.	65	6	370
4.	70	6	420
5.	71	1	71
6.	72	1	72
Jumlah		N=23	$\sum FX = 1.433$

Keterangan:

M = Nilai rata-rata

F = Frekuensi (jumlah peserta didik)

***Neuro-Linguistic Programming (NLP)* Sebagai Pendekatan Pedagogis dalam Pendidikan Agama Islam: Studi Hasil Belajar Akidah Akhlak di MTs Opu Daeng Risaju Kota Palopo**

X = Kategori skor pretest kelas (nilai Peserta didik)

$\sum FX$ = Jumlah frekuensi dikali dengan kategori skor

N = Jumlah keseluruhan peserta didik

Untuk mencari rata-rata hasil perhitungan di atas, dengan rumus:

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M = \frac{\sum 1.433}{23}$$

$$M = 62$$

Jadi dapat diperoleh rata-rata hasil perhitungan *pretest* adalah 62.

Berdasarkan data statistik di atas, maka diketahui nilai rata-rata *pretest* adalah 62.

a. Hasil *Posttest*

Deskripsi data hasil *posttest* kelas VIII dengan menggunakan metode *Neuro Linguistic Programming* (NLP) terhadap hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut.

Tabel 3. Skor *Posttest*

No.	Nama	KKM	<i>Posttest</i>
1.	Abdillah Al Fahmi	70	76
2.	Adnan Arwin	70	75
3.	Rahmadani Safitri	70	85
4.	Andi Amrullah Andi Cappe	70	90
5.	Dadang	70	90
6.	Kartini	70	85
7.	Mawar	70	75
8.	Muh. Sulkifli	70	76
9.	Muh. Adam Pongsimpin	70	85
10.	Muh. Fahrul	70	90
11.	Nurjannah	70	85
12.	Rahmat Aditia	70	76
13.	Ahmad Adsan	70	80
14.	Rosmita	70	76
15.	Sazkia Jusmar	70	80
16.	Siti Khumairah	70	76
17.	Syamsi Choirunissa Melinda	70	65
18.	Vivian Zahira	70	70
19.	Haslia	70	75

20.	Sariani	70	75
21.	Reski	70	75
22.	Muh. Furkan	70	65
23.	Muh. Alfatansyah	70	70

Deskripsi hasil *posttest* dapat dilihat dengan menggunakan ringkasan tabel 4.7 tabulasi skor mean berikut.

Tabel 4. Tabulasi Skor Mean *Posttest*

No.	X	F	FX
1.	75	5	375
2.	76	5	380
3.	85	4	340
4.	70	2	140
5.	80	2	160
6.	65	2	130
7.	90	3	270
Jumlah		N=23	$\sum FX$ = 1.795

Keterangan:

M = Nilai rata-rata

F = Frekuensi (jumlah peserta didik)

X = Kategori skor *posttest* kelas (nilai Peserta didik)

$\sum FX$ = Jumlah frekuensi dikali dengan kategori skor

N = Jumlah keseluruhan peserta didik

Untuk mencari rata-rata hasil perhitungan di atas, dengan rumus:

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M = \frac{\sum 1.795}{23}$$

$$M = 78.$$

Hasil perhitungan *posttest* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 78. Berdasarkan data statistik tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan metode *Neuro Linguistic Programming* (NLP) berkontribusi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik serta memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter mereka dalam mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas

***Neuro-Linguistic Programming (NLP)* Sebagai Pendekatan Pedagogis dalam Pendidikan Agama Islam: Studi Hasil Belajar Akidah Akhlak di MTs Opu Daeng Risaju Kota Palopo**

VIII MTs. Opu Daeng Risaju Kota Palopo. Peningkatan ini terlihat dari perbedaan hasil pretest dan posttest, di mana nilai posttest menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan pretest.

Metode *Neuro Linguistic Programming* (NLP) dalam Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Fase D di MTs. Opu Daeng Risaju Kota Palopo.

Penggunaan metode *Neuro Linguistic Programming* (NLP) dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Akidah Akhlak pada fase D di MTs. Opu Daeng Risaju Kota Palopo. Ada beberapa cara yang dilakukan guru pada saat pelaksanaan penelitian terhadap bagaimana *Neuro Linguistic Programming* (NLP) dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran pada fase D di MTs. Opu Daeng Risaju Kota Palopo.

Pembelajaran dengan menggunakan teknik NLP *anchoring* memberikan semangat dengan membantu peserta didik dalam mengasosiasikan perasaan positif dengan aktivitas belajar. Teknik ini memicu emosi positif saat belajar, lebih termotivasi dan siap menerima materi iman kepada kitab-kitab Allah pada pembelajaran Akidah Akhlak dengan lebih baik.

Melalui metode NLP guru dapat memahami tentang pemahaman gaya belajar peserta didik, termasuk di dalamnya gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Sehingga lebih mudah untuk menyesuaikan dengan metode pengajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Metode ini menekankan pentingnya komunikasi antara guru dan peserta didik agar lebih efektif. Guru menyampaikan materi dengan bahasa yang lebih jelas dan mudah dimengerti oleh peserta didik serta memberikan penjelasan yang lebih terarah.

Hal ini, diperjelas berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Opu Daeng Risaju Palopo, yaitu “tantangan terbesar dalam mengajarkan mata pelajaran Akidah Akhlak adalah melibatkan peserta didik dalam pembelajaran. “Siswa cenderung pasif jika hanya mendengarkan,” jelasnya, “kami butuh metode yang lebih interaktif.” Pernyataan ini menekankan pentingnya penerapan metode pengajaran yang interaktif dan melibatkan peserta didik secara aktif, sejalan dengan teori pembelajaran yang menyoroti peran aktif siswa dalam proses belajar. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam strategi pengajaran, khususnya dalam mata pelajaran Akidah Akhlak, agar peserta didik lebih termotivasi dan berperan aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dengan guru Akidah Akhlak di MTs. Opu Daeng Risaju Palopo, penerapan metode *Neuro Linguistic Programming* (NLP) terbukti efektif dalam meningkatkan fokus dan partisipasi peserta didik khususnya pada pembelajaran Akidah Akhlak Fase D. Guru tersebut menyatakan, “Teknik *Neuro Linguistic Programming* (NLP) seperti *anchoring*

sangat membantu peserta didik untuk mengasosiasikan materi tentang beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. Pada pembelajaran Akidah Akhlak dengan perasaan positif, sehingga mereka lebih antusias mengikuti pelajaran dan memahami konsep dengan lebih baik.” Pernyataan ini mendukung teori bahwa teknik *Neuro Linguistic Programming* (NLP), terutama dalam menciptakan kondisi emosional positif, dapat meningkatkan kinerja akademik peserta didik. Dengan kata lain, penerapan metode *Neuro Linguistic Programming* (NLP) dalam pembelajaran Akidah Akhlak tidak hanya meningkatkan motivasi belajar peserta didik, tetapi juga mendukung mereka dalam mengelola emosi, yang berperan penting dalam pencapaian akademik.²⁴

Hasil penelitian dengan menerapkan metode *Neuro Linguistic Programming* (NLP) yang dilakukan guru di MTs. Opu Daeng Risaju Kota Palopo dapat membantu meningkatkan hasil belajar serta memberi pengaruh positif terhadap penguatan karakter peserta didik dalam pembelajaran Akidah Akhlak melalui metode yang lebih personal dan berbasis pada kebutuhan individu yang sesuai dengan preferensi belajar mereka sehingga dapat dipahami bahwa metode *Neuro Linguistic Programming* (NLP) yang dipadukan dengan media PowerPoint dapat mempengaruhi hasil belajar serta memberikan dampak positif dalam membentuk kepribadian peserta didik pada fase D di MTs. Opu Daeng Risaju Kota Palopo.

KESIMPULAN

Penerapan metode *Neuro Linguistic Programming* (NLP) di MTs. Opu Daeng Risaju Kota Palopo memiliki urgensi dalam meningkatkan hasil belajar akademik serta membentuk karakter positif pada peserta didik. Melalui metode ini, peserta didik dapat mengembangkan kepercayaan diri, disiplin, motivasi, kecerdasan emosional, dan kemandirian dalam belajar. Hal ini berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang produktif serta membangun generasi yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan berintegritas.

Berdasarkan hasil penelitian, nilai rata-rata peserta didik pada pretest adalah 62, sedangkan pada posttest meningkat menjadi 78. Perbedaan nilai rata-rata ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, penerapan metode pembelajaran *Neuro Linguistic Programming* (NLP) yang dikombinasikan dengan media PowerPoint terbukti memberikan dampak positif terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Akidah Akhlak pada fase D di MTs. Opu Daeng Risaju Kota Palopo.

Selain meningkatkan hasil belajar, penerapan metode *Neuro Linguistic Programming* (NLP) juga berdampak pada perubahan perilaku peserta didik, yang pada akhirnya berkontribusi dalam pembentukan karakter mereka menjadi lebih baik, khususnya dalam pembelajaran Akidah Akhlak di fase D di MTs. Opu Daeng Risaju Kota Palopo.

²⁴ Jihad, “Wawancara .”

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, John W. *Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed*. III. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Dakhi, Agustin Sukses. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa ." *Jurnal: Education and Development* 8, no. 2 (May 2020): 468–70.
- Haliq, Abdul. "Keefektifan Pembelajaran Berbasis Neuro Linguistic Programming Dalam Menulis Argumentasi ." *LingTera* 7, no. 2 (2020): 1–15.
- Intang, Nur, Muhammad Yunus, and Sulfaidah Sulfaidah. "Penerapan Metode Pembelajaran Simulasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Di SMPN 3 Bontolempangan." *JUPEIS : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 1, no. 3 (July 3, 2022): 102–8. <https://doi.org/10.55784/jupeis.Vol1.Iss3.144>.
- Irfan, Muhammad Ali. "Implementasi Metode NLP (Neuro Linguistic Programming) Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas VII DI MTs NU Sunan Kalijaga Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal." Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid , 2023.
- Jihad, Andi Nur. "Wawancara ." Palopo, January 22, 2024.
- Kiraman, Irfan, Kaharuddin Kaharuddin, St. Marwiyah, and Yulia Savhika S. 2024. "Ekspansi Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Hadis Tarbawi Di SMP Negeri 14 Palopo". *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 7 (4), 919-36. <https://doi.org/10.31538/almada.v7i4.5316>.
- Kustian, Nina Gantina. "Penggunaan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik* 1, no. 1 (August 6, 2021): 30–37. <https://doi.org/10.51878/academia.v1i1.384>.
- Maruwae, Abdulrahim. *Telaah Hasil Belajar (Strategi Pembelajaran Dan Gaya Kognitif)*. 1st ed. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022.
- Oktaviana, Dewi, Bahrin Ali Murtopo, and Agus Salim Chamidi. "Pembiasaan Literasi Numerasi Dan Hasil Belajar Matematika Kelas V MI Giwangreno Sruweng." *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (June 15, 2022): 9–19.
- Passmore, Jonathan, and Tatiana S Rowson. "Neuro Linguistic Programming: A Critical Review of NLP Research and the Application of NLP in Coaching." *International Coaching Psychology Review* 14, no. 1 (March 2019): 57–69.
- Presiden Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, issued 2019.
- Riyanto, Edy. *Implementasi Pendidikan Agama Dan Pendidikan Karakter*. 1st ed. PT:Media Edukasi

Indonesia, 2019.

Rustan, Edhy. "Learning Creative Writing Model Based on Neurolinguistic Programming."

International Journal of Language Education and Culture 3, no. 2 (December 2017): 13–29.

Sanjaya, Asep Sutisna. "Penerapan Neuro Lingusitic Programming (NLP) Dalam Kecerdasan Emosional Untuk Keberhasilan Siswa." Program Pascasarjana Universitas Nusa Putra , 2022.

———. "Penerapan Neuro Lingusitic Programming (NLP) Dalam Kecerdasan Emosional Untuk Keberhasilan Siswa." *Jurnal Syntax Transformation* 3, no. 9 (2022). <https://doi.org/https://doi.org/10.46799/jst.v3i09.616>.

Sholikah, Zairatus. "Penggunaan Metode Neuro Linguistic Programming Teknik Meta Model Dalam Meningkatkan Khususnudzhan Pasien Terhadap Penyakit (Studi Kasus Di Griya Sehat Syafa'at 99 Semarang)." Universitas Islam Negeri Walisongo, 2021.

Sopian, Asep. *Character Building Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Boarding School Era Industri 4.0: Kajian Teoritis Dan Empiris Di Masa Pandemic Covid 19*. Bandung: Royyan Press, 2020.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Surasman, Otong. "Karakter Building Upaya Harmonisasi Interaksi Manusia Modern." *Qiro'ah: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 9, no. 2 (May 9, 2019).

Wikanengsih. "Menerapkan Neuro Linguistic Programming (NLP) Dalam Pembelajaran." *Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia* 1, no. 1 (2021).

Wulandari, Aprilina, and Agus Fauzi. "Urgensi Pendidikan Moral Dan Karakter Dalam Membentuk Kepribadian Peserta Didik." *Edupedia : Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam* 6, no. 1 (July 26, 2021): 75–85. <https://doi.org/10.35316/edupedia.v6i1.1393>.